

BAB II

PETUGAS HUMAS DAN WARTAWAN DI KABUPATEN BREBES

2.1 Petugas Humas

Komunikasi dan informasi telah menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Tanpa komunikasi, masyarakat akan mengalami ketertinggalan informasi, pengetahuan dan teknologi. Untuk itu, dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang bersifat non materi, komunikasi dan informasi menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan.

Sementara itu, dalam menjalankan pemerintahan diperlukan kegiatan – kegiatan kehumasan yang berfungsi sebagai pen jembatan informasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Karenanya, media massa telah menjadi mitra pemerintah baik sebagai salah satu praktek kehumasan, media informasi, edukasi dan promosi maupun sebagai alat *feed back* dari masyarakat yang berupa opini, kritik maupun saran.

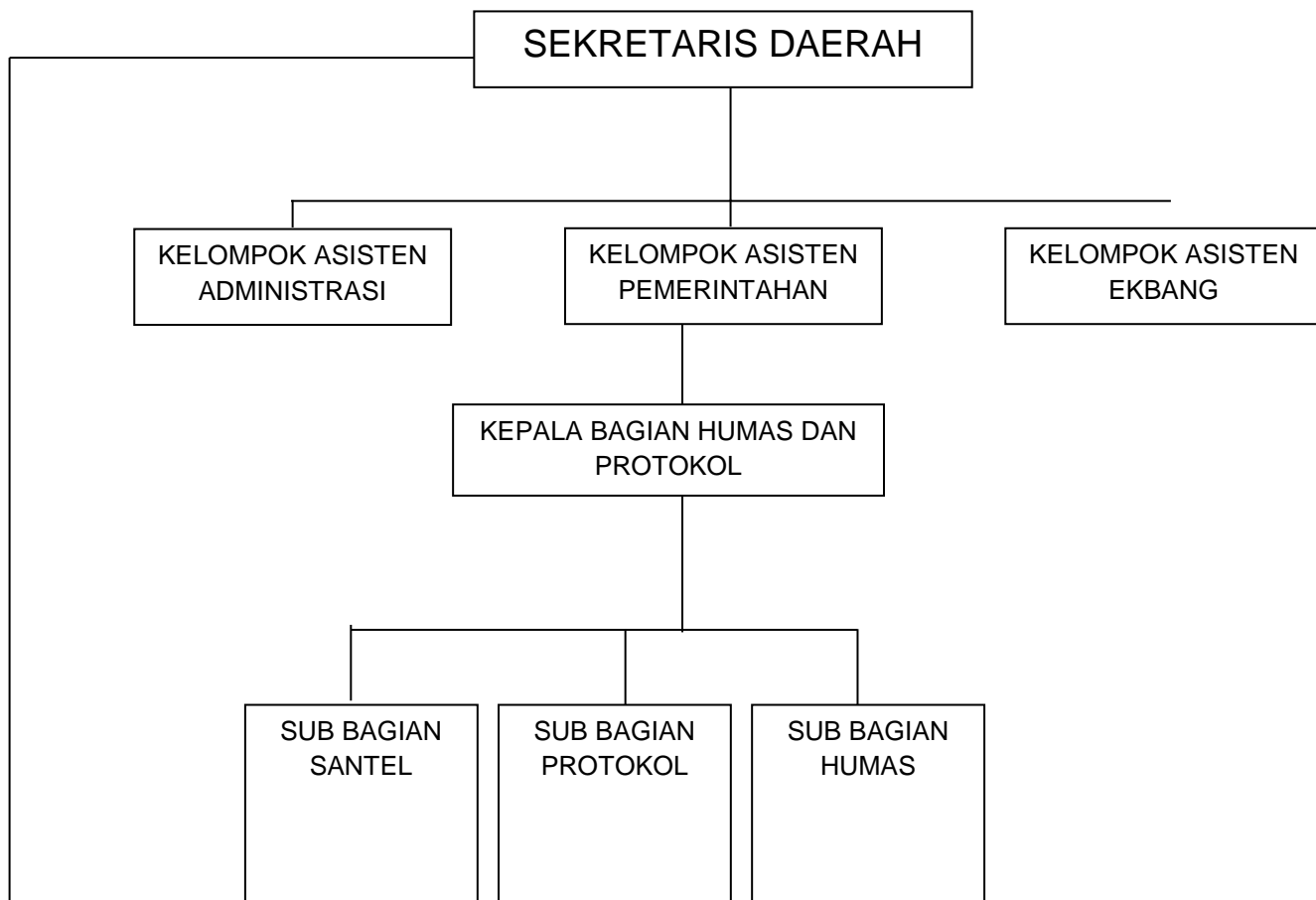
Sistem perencanaan strategik merupakan kebutuhan utama yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan daerah karena berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Begitu pula di bidang kehumasan. Fungsi kehumasan di lingkup Pemerintah Kabupaten Brebes digabung bersama 2 tupoksi lainnya yaitu Protokol dan Santel menjadi satu bagian yaitu Bagian Humas dan Protokol di bawah SKPD Sekretariat Daerah Kabupaten Brebes.

2.1.1 Struktur Organisasi

Bagian Humas dan Protokol Setda Brebes dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Brebes Perda No. Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Brebes (Lembaran Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2008 Nomor 12) yang kemudian didukung dengan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pola Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes (Lembaran Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2008 Nomor 9).

Bagian Humas dan Protokol memiliki kedudukan sebagai lembaga setingkat eselon III/a yang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya di dalam naungan Satuan Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Brebes di bawah naungan Kelompok Asisten Pemerintahan yang kemudian berkoordinasi dengan instansi terkait serta bertanggung jawab secara langsung kepada Sekretaris Daerah (Sekda) Brebes.

Gambar II.1
Struktur Organisasi Bagian Humas dan protokol Setda Kabupaten Brebes



2.1.2 Jumlah Pegawai

Susunan organisasi dan tata kerja Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Brebes diuraikan dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Brebes Perda No. Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Brebes. Adapun struktur organisasi Bagian Humas dan Protokol adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Bagian
- b. Sub Bagian Humas
- c. Sub Bagian Protokol
- d. Sub Bagian Sandi dan Telekomunikasi (Santel)

Jumlah personil Humas : 16 orang

Jumlah pendidika formal

Staf Humas :

Pendidikan Sarjana : 9 orang terdiri :

Jurusan Komunikasi : 4 orang

Jurusan Pemerintahan : 1 orang

Jurusan Lainnya :4

Pendidikan SLTA : 8 orang

(Sumber: data kepegawaian Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Brebes)

2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Brebes. Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Brebes mempunyai **tugas** melaksanakan dan mengkoordinasikan Hubungan Masyarakat dan Protokol.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Brebes mempunyai **Fungsi** :

- a. Melakukan kegiatan perencanaan dan penyusunan program serta pembinaan di bidang kehumasan daerah;
- b. Melakukan koordinasi dan kegiatan pelayanan kepada wartawan cetak dan elektronik yang bertugas di Kabupaten Brebes;
- c. Melakukan peliputan dan koordinasi dengan organisasi profesi wartawan di Kabupaten Brebes;
- d. Melakukan kegiatan sebagai juru bicara Pemerintah Kabupaten Brebes sesuai peraturan perundang-undangan;
- e. Melakukan kegiatan peliputan, rilis berita dan informasi dengan menanggapi berita dan informasi yang tidak benar berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai peraturan perundang-undangan untuk selanjutnya diluruskan;
- f. Melakukan kegiatan Press Tour dan silaturahmi dengan wartawan;
- g. Melakukan kegiatan penyusunan kliping dan mempersiapkan Sambutan Bupati Brebes;

- h. Melakukan pendokumentasian kegiatan Bupati/ Wakil Bupati dan kegiatan lainnya;
- i. Melakukan kegiatan untuk menghimpun dan penyajian informasi kegiatan Bupati/ Wakil Bupati;
- j. Melakukan koordinasi kehumasan dengan instansi / lembaga pemerintah / swasta baik di dalam maupun di luar daerah;
- k. Melakukan perencanaan dan melaksanakan pelatihan dan peningkatan kapasitas di bidang kehumasan;
- l. Melakukan koordinasi dan upaya peningkatan layanan informasi dan komunikasi dengan masyarakat luas;
- m. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bagian Humas dan Protokol.

2.1.4 Visi

Menjadikan Bagian Humas dan Protokol sebagai Penyedia Informasi dan Keprotokolan yang handal

2.1.5 Misi

- o Meningkatkan akses informasi secara merata terutama bagi masyarakat menengah ke bawah;
- o Meningkatkan kualitas pelayanan informasi melalui media pemerintah;
- o Mendorong peranan media masa dalam mengembangkan masyarakat informasi yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai - nilai budaya bangsa;
- o Meningkatkan penerimaan informasi di bidang sandi dan telekomunikasi;

- o Meningkatkan pelayanan yang bersifat keprotokoleran dan melakukan kerjasama dengan instansi lain di bidang keprotokoleran.

2.1.6 Kinerja Saat Ini

Dalam pelaksanaan pembinaan profesionalisme wartawan dibagian humas dan protokol Kabupaten Brebes maka kinerja selama tahun 2011 kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Penerbitan bulanan Majalah berita Berhias yang dikelola Bagian Humas dan Protokol memberikan profesionalisme wartawan untuk turut serta mengirimkan tulisan, artikel.
- b. Kerjasama Bagian Humas dan Protokol dengan media lokal melalui kegiatan Dialog Interaktif SMS Hallo Bupati.
- c. Kerjasama Liputan dengan Dinhubkominfo kabupaten Brebes melalui kegiatan Dialog Interaktif Moci Bareng Karo Uwane setiap hari kamis yang di pandu oleh Forum Komunikasi Wartawan Brebes (FKWB).
- d. Kegiatan Press tour menyertakan para wartawan yang bertujuan untuk mengexpose produk unggulan dan andalan daerah ke luar.
- e. Melakukan kerjasama dengan FKWB menerbitkan Buku Pers dan Otonomi Daerah yang memuat nama-nama wartawan yang bertugas di Kabupaten Brebes.
- f. Fasilitas Forum Silaturahmi Wartawan pada kegiatan audensi, jumpa pers dan liputan-liputan lain.
- g. Melaksanakan Bintek Fotografi dan Jurnalistik pada tanggal 21-22 Juni 2011.yang diikuti 100 peserta dari SKPD, pers

- h. Melaksanakan Sosialisasi Kode Etik Wartawan tanggal 20 April 2011 yang diikuti 200 peserta dari SKPD, pers, Kepala Desa/Kelurahan, Kepala Sekolah.
- i. Melaksanakan kegiatan kliping Koran media cetak dan elektronik untuk disajikan kepada pimpinan daerah sebagai bahan membuat kebijakan daerah.
- j. Pembinaan wartawan yang bertugas meliput di Kabupaten Brebes berdasarkan keputusan Bupati Brebes Nomor 484 / 435 Tahun 2011 tentang Pemberian Uang Pembinaan Bagi Wartawan yang bertugas di Kabupaten Brebes berjumlah 92 orang terdiri dari wartawan cetak 59 orang Wartawan elektronik Media Online 12 orang wartawan elektronik TV 15 orang Wartawan elektronik radio 6 orang. (Sidik, 2011;20-24)

2.2 Profil Wartawan yang Bertugas di Kabupaten Brebes

Saat ini terdapat lebih dari 130 wartawan yang bertugas di Kabupaten Brebes. Jumlah tersebut merupakan akumulasi antara wartawan dengan media jelas dan terpercaya hingga wartawan yang bermodalkan kartu identitas, surat tugas dan contoh media. Dari jumlah tersebut terdapat 92 wartawan yang memiliki SK Bupati no 484/435 Tahun 2011 tentang Pemberian uang pembinaan bagi wartawan yang bertugas di Kabupaten Brebes. SK ini yang menjadi dasar pemberian dana pembinaan wartawan sebesar Rp. 200.000,00 tiap bulan.

Para wartawan yang bertugas di Kabupaten Brebes tersebut tergabung dalam beberapa organisasi profesi, antara lain PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), FKWB (Forum Komunikasi Wartawan Brebes), AJI (Aliansi Jurnalis Indonesia), Jawara (Jaringan Wartawan Pantura).

Dari 92 wartawan yang mendapatkan SK Bupati no 484/435 Tahun 2011 tentang Pemberian uang pembinaan bagi wartawan yang bertugas di Kabupaten Brebes, penulis merumuskan kriteria antara lain media yang memiliki badan hukum, frekuensi penerbitan minimal sekali dalam sebulan, frekuensi penayangan berita mengenai Kabupaten Brebes minimal sekali dalam seminggu, frekuensi kehadiran dalam acara pemkab minimal empat kali dalam sebulan, frekuensi menghadiri kegiatan pembinaan wartawan minimal sekali dalam sebulan. Adanya kriteria tersebut mengerucutkan jumlah populasi sebanyak 39 wartawan yang sekaligus diambil sebagai sampel (total sampling).

Dari tingkat pendidikan didapat data yang akan ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel II.1
Persebaran Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
SMA	17	43.59%
D3	4	10.26%
S1	17	43.59%
S2	1	2.56%
Jumlah	39	100%

Sumber: Diolah dari identitas responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA dan S1 berimbang pada angka 43,59%.

Tabel II.1
Persebaran Persentase Responden Berdasarkan Medianya

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
Koran	14	35.90%
Majalah	3	7.69%
tabloid	2	5.13%
Radio	4	10.26%
TV	10	25.64%
Cybernews	6	15.38%
Jumlah	39	100%

Sumber: Diolah dari identitas responden